

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 1) Ada perbedaan kadar kolesterol total pada tikus *Rattus norvegicus* Galur Wistar yang diberi diet aterogenik modifikasi AIN-93M dan diet normal AIN-93M
- 2) Rata-rata jumlah asupan diet tikus *Rattus norvegicus* Galur Wistar kelompok diet aterogenik modifikasi AIN-93M sebesar $8,40 \pm 1,73$ gram per hari signifikan lebih rendah dibandingkan pada kelompok diet normal AIN-93M sebesar $10,44 \pm 1,28$ gram per hari dengan nilai $p=0,002$. Rata-rata jumlah asupan lemak tikus *Rattus norvegicus* Galur Wistar kelompok diet aterogenik modifikasi AIN-93M sebesar $1,42 \pm 0,33$ gram ($12,78 \pm 2,97$ kkal) per hari signifikan lebih tinggi dibandingkan pada kelompok diet normal AIN-93M sebesar $0,44 \pm 0,05$ gram ($3,99 \pm 0,48$ kkal) per hari dengan nilai $p < 0,001$.
- 3) Rata-rata kadar kolesterol total tikus *Rattus norvegicus* Galur Wistar kelompok diet aterogenik modifikasi AIN-93M sebesar $142,31 \pm 52,105$ mg/dL signifikan lebih tinggi dibandingkan pada kelompok diet normal AIN-93M sebesar $65,5 \pm 15,97$ mg/dL dengan nilai $p < 0,001$.

7.2 Saran

Perlu dilakukan perbaikan produk baik diet aterogenik modifikasi AIN-93M maupun diet normal AIN-93M terkait beberapa faktor yang dapat mengoptimalkan asupan hewan coba (tikus) yaitu dengan membuat produk diet menjadi lebih keras dan lebih beraroma tajam.